

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M., et al. (2016). Pendekripsi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond, 23(1), 72–89.
- Aprilia, R. (2017). Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change In Auditor Dan Change In Director Terhadap Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek. *Polski Przeglad Kardiologiczny*, 4(1), 1472–1486.
- Carcello, J. V., et al. (2004). Client size, auditor specialization and fraudulent financial reporting. *Managerial Auditing Journal*, 19(5), 651–668.
- Dopuch, N., et al. (2001). An Experimental Investigation of Retention and Rotation Requirements. *Journal of Accounting Research*, 39(1).
- Harahap, A. T. D., et al. (2017). Pengujian Fraud Diamond Dalam Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, Vol.4, No.(ISSN: 2355-9357), 420.
- Indonesia, I. A. (2013). Pernyataan Standar Keuangan. JAKARTA: IAI.
- Jensen, M. C., et al. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kennedy Samuel Sihombing. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendekripsi Financial Statement Fraud : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2010-2012.
- Kwon, S. Y., et al. (2014). Mandatory Audit Firm Rotation and Audit Quality: Evidence from the Korean Audit Market. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 33(4), 167–195.
- Lennox, C. S., et al. (2014). Does mandatory rotation of audit partners improve audit quality? *Accounting Review*, 89(5), 1775–1803.
- Martono, D. A. H. (2010). Manajemen Keuangan. In Agus Harjito (Ed.).
- Martyanta, D. (2013). Pendekripsi Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang (Studi Kasus pada Perusahaan yang Mendapat Sanksi dari Bapepam Periode 2002-2006). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2, 1–12.
- Norbarani, L., et al. (2012). Pendekripsi kecurangan laporan Keuangan dengan

analisis fraud Triangle yang diadopsi dalam sas no. 99. *Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.*

Rahmawati, A. D., et al. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud ( Studi Pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ). *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2715–2722.

Skousen, C. J., et al. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99., 53–81.

Tandiontong, M. (2016). Kualitas audit dan pengukurannya.

Tangka, F. K. L., et al. (2016). Cost of operating central cancer registries and factors that affect cost: Findings from an economic evaluation of centers for disease control and prevention national program of cancer registries. *Journal of Public Health Management and Practice*, 22(5), 452–460.

Tuanakotta, T. M. (2007). Akuntansi forensik dan audit investigatif. JAKARTA: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPFE UI).

Widarti. (2009). Pengaruh fraud triangle terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) widarti 1. *Manajemen Dan Bisnis*, 13(99), 2.